

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa usaha salon di daerah perkotaan saat ini sudah semakin meluas, dan hampir di setiap rumah dijadikan tempat usaha mereka demi memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Rambut bagi setiap orang itu adalah mahkota jadi tidak jarang jika mereka tidak segan untuk mengeluarkan uang demi kecantikan yang mereka idamkan dan juga inilah yang termasuk gaya hidup kaum perkotaan masa kini. Saat ini menjadi pilihan yang tepat bagi wanita untuk terjun didunia bisnis salon kecantikan karena memberikan privasi dan rasa aman terhadap wanita. salon merupakan peluang bisnis yang sangat menjanjikan apabila dikelola dengan baik. jadi dalam mempertahankan bisnis ini harus mempunyai pengalaman- pengalaman atau skil-skil yang sangat penting, karena persaingan di dunia bisnis sangatlah ketat sehingganya kita harus bisa menggali potensi kita dalam bidang yang kita tekuni. persepsi yang baik akan timbul apabila pelanggan memiliki pengalaman yang baik dan merasa puas terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh suatu badan usaha, Demikian halnya apabila pelanggan memiliki pengalaman yang buruk sehingga tidak puas dengan kualitas layanan yang diberikan maka akan timbul persepsi yang buruk.

Dalam menjalankan sebuah usaha, pasti pengusaha menginginkan agar barang atau jasa yang ia tawarkan dapat mendapatkan respon yang positif dari konsumen, sehingga tingkat penjualan menjadi tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat penjualan suatu usaha, salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah faktor lokasi.

Agar usaha yang dijalankan dapat sukses dan berkembang secara efektif, maka pemilihan lokasi usaha yang strategis sangat diperlukan. Adanya perbedaan sukses

organisasi-organisasi dan perbedaan kekuatan atau kelemahan organisasi, sering karena faktor lokasi. Dalam situasi persaingan, faktor lokasi dapat menjadi faktor-faktor yang kritis dan membuatnya menjadi sangat penting (T. Hani Handoko, 2000 : 65).

Saat ini di kota Gorontalo perkembangan usaha salon semakin meluas, contohnya di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulondalangi Kota Gorontalo atau juga bisa disebut dengan kampung rebonding, Dinamakan demikian karena di kampung ini berderet usaha-usaha kecil yang bergerak dalam bidang pelurusan rambut yaitu jasa usaha rebonding. Usaha ini marak sejak tahun 2004 hingga kini dan telah menyumbangkan kontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat serta peluang kerja. Dahulunya kampung tersebut belum mengenal usaha salon kecantikan, sebagian besar warganya hanya nelayan dikarenakan tempat dan lokasinya memiliki sungai yang arusnya menuju ke laut sehingga bisa dimanfaatkan untuk mencari ikan dan di pasarkan demi mendapatkan penghasilan yang lebih baik. Tapi kini kampung tersebut telah dirubah menjadi kampung rebonding yang sampai saat ini masi aktif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Fenomenologi, teori interaksionisme simbolik dan perubahan sosial yang mana tujuan dari fenomenologi itu sendiri adalah menganalisis dan melukiskan kehidupan sehari-hari atau dunia kehidupan sebagaimana disadari. Pendukung dari teori ini berpendapat bahwa sekalipun orang melihat kehidupan sehari-hari seperti terjadi begitu saja, namun analisis fenomenologi bisa menunjukkan bagaimana dunia sehari-hari itu tercipta. Sebagaimana pemikiran Edmund Husserl yaitu keprihatinannya terhadap penciptaan dunia kehidupan (sehari-hari) menghantar para ahli untuk mempertanyakan bagaimana manusia menciptakan rasa realitas dan bagaimana rasa realitas ini dipertentangkan dengan sesuatu yang benar-benar riil.¹ Sedangkan dalam teori interaksionisme simbolik lebih memusatkan perhatiannya pada analisa hubungan antar

¹ Bernard Raho, SVD. *Teori Sosiologi Modern*. 2007. Hal.126-132

pribadi. Individu dipandang sebagai pelaku yang menafsirkan, menilai, mendefinisikan, dan bertindak (Herbert Blumer).²

Karena mengingat bahwa usaha ini adalah usaha musiman yang ramai dikunjungi jika ada hari-hari tertentu seperti hari raya, tahun baru, imlek dan lain sebagainya, tetapi perkembangan usaha Salon di daerah Kampung Tenda semakin meluas berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji dengan melakukan penelitian yang lebih dalam terhadap para pengusaha salon yang berada di Kelurahan Tenda Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo dengan menarik sebuah judul "*Pola Interaksi Sosial Terhadap Perkembangan Usaha Salon*".

. 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- Apa yang menyebabkan usaha salon rebonding di Kelurahan Tenda semakin berkembang?
- Bagaimana pola interaksi sosial antara para pengusaha salon dan juga pengunjung?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui Apa yang menyebabkan usaha salon rebonding di Kelurahan Tenda semakin berkembang?
- Bagaimana pola interaksi antara para pengusaha salon dan juga pengunjung?

1.4 Manfaat Penelitian

² Bernard Raho, SVD. *Teori Sosiologi Modern*.2007. Hal. 95-96

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- 1.4.1 Secara Teoritis ; penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah kajian tentang *fenomena perkembangan usaha salon*
- 1.4.2 Secara Praktis ; penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi Mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan;
- 1.4.3 Bagi Peneliti ; Kegiatan penelitian ini dapat menjadi wahana untuk menambah pengetahuan dibidang penelitian dan juga mendapat informasi baru tentang *fenomena perkembangan usaha salon*